
KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: *LITERATUR REVIEW*

Oleh:

Suci Deliya Natasya¹

Femillia Zahra²

Erwinskyah³

Phatra Anggana Djuri⁴

Universitas Tadulako

Alamat: JL. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah (94148).

Korespondensi Penulis: sucideliya195@gmail.com, femiliazahra@untad.ac.id,
erwinskyahsee@gmail.com, phatrauntad@gmail.com.

Abstract. This study aims to assess the readiness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in implementing Accounting Information Systems (AIS) amidst the increasingly rapid digital business transformation. Using the Systematic Literature Review (SLR) method based on the PRISMA 2020 framework, this study collected and analyzed 11 SINTA-indexed scientific articles relevant to the topic of AIS readiness in MSMEs. The review results indicate that MSME readiness is still uneven, influenced by technical and non-technical factors. This study emphasizes the need for ongoing digital accounting training programs to improve digital and accounting literacy, provide financing incentives or accounting software licensing subsidies for micro-scale MSMEs, develop an integrated digital ecosystem through collaboration between the government, technology providers, and financial institutions, and increase awareness of digital data security to increase MSME confidence in adopting technology. The limitations of this study lie in the scope of literature which is limited to certain studies and mostly focuses on the Indonesian context, as well as its nature which is only based on literature reviews

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

without primary empirical data, so that further research is recommended to combine the literature review method with surveys or direct interviews so that the results are more comprehensive and accurate in portraying the readiness and challenges of implementing digital AIS in MSMEs.

Keywords: Digital Accounting, MSMEs, AIS.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di tengah transformasi bisnis digital yang semakin pesat. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* berbasis kerangka PRISMA 2020, studi ini menghimpun dan menganalisis 11 artikel ilmiah terindeks SINTA yang relevan dengan topik kesiapan SIA pada UMKM. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa kesiapan UMKM masih belum merata, yang dipengaruhi oleh faktor teknis serta faktor non-teknis. Studi ini menegaskan diperlukan penyelenggaraan program pelatihan akuntansi digital secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan akuntansi, pemberian insentif pembiayaan atau subsidi lisensi perangkat lunak akuntansi untuk UMKM skala mikro, pengembangan ekosistem digital terpadu melalui kolaborasi pemerintah, penyedia teknologi, dan lembaga keuangan, serta peningkatan kesadaran keamanan data digital agar UMKM lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan literatur yang terbatas pada studi-studi tertentu dan sebagian besar berfokus pada konteks Indonesia, serta pada sifatnya yang hanya berbasis tinjauan literatur tanpa data empiris primer, sehingga penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan metode literatur review dengan survei atau wawancara langsung agar hasilnya lebih komprehensif dan akurat dalam memotret kesiapan serta tantangan implementasi SIA digital di UMKM.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, UMKM, SIA.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor bisnis. Fenomena ini terlihat jelas melalui peningkatan perdagangan elektronik, penggunaan platform digital, serta otomatisasi dalam proses bisnis, termasuk praktik akuntansi dan pelaporan keuangan (Apipah et al., 2025). Era

digital menuntut setiap entitas usaha untuk mengadopsi sistem yang lebih efisien, akurat, dan terintegrasi dalam pengelolaan data keuangan (Simbolon & Herawati, 2025). Kondisi ini menjadikan transformasi digital sebagai sebuah keharusan, bukan lagi pilihan, agar bisnis dapat bersaing secara berkelanjutan di tengah dinamika pasar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM (2021), jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit usaha dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja (97% dari total tenaga kerja nasional) serta menyumbang 60,4% dari total investasi nasional. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa penguatan kapasitas UMKM, termasuk dalam aspek pengelolaan informasi keuangan berbasis teknologi, sangat krusial untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (Junaidi, n.d.).

Salah satu bentuk adaptasi strategis yang dapat dilakukan UMKM dalam era digital adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial maupun operasional (Agustin, 2018). Melalui pemanfaatan SIA, UMKM dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi, menjaga transparansi laporan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin digital dan dinamis.

Meskipun penting, penerapan SIA pada UMKM tidak lepas dari berbagai hambatan. Penelitian oleh Nurdiansyah et al., 2024; Sholikudin et al., 2024; Anriva, 2024; Kustanti et al., 2024 menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya akses terhadap perangkat lunak akuntansi yang sesuai, rendahnya literasi digital dan akuntansi, serta keterbatasan modal menjadi kendala utama dalam implementasi SIA di sektor UMKM. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, dan dukungan manajerial yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan adopsi teknologi informasi akuntansi (Nguyen, 2009). Tantangan eksternal, seperti meningkatnya persaingan berbasis teknologi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta tuntutan integrasi dengan platform e-commerce dan fintech, semakin memperkuat urgensi transformasi digital bagi UMKM

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

(Imam Fathoni, 2024) Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama: (RQ1) Sejauh mana kesiapan teknis dan non-teknis UMKM dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi di era digital?, (RQ2) Apa saja tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam menghadapi transformasi bisnis digital?

Walaupun sudah banyak studi yang membahas implementasi SIA dan dampaknya terhadap kinerja UMKM, kajian yang secara sistematis menelaah kesiapan UMKM menghadapi transformasi bisnis digital masih terbatas. Sebagian besar penelitian hanya bersifat deskriptif atau berfokus pada manfaat penggunaan SIA, namun belum banyak yang mengeksplorasi faktor teknis maupun non-teknis yang memengaruhi kesiapan UMKM secara komprehensif. Kekosongan literatur ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut melalui pendekatan tinjauan literatur yang terstruktur.

KAJIAN TEORITIS

Digitalisasi Informasi

Menurut Sholikudin et al., (2024), digitalisasi diartikan sebagai pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha atau bisnis yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah, khususnya dalam peningkatan harga jual produk. Digitalisasi cenderung mengarah pada sistem yang dioperasikan secara otomatis, di mana format informasinya dapat langsung dikenali dan diolah oleh perangkat komputer. Adaptasi terhadap digitalisasi dinilai mampu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja bisnis, khususnya bagi entitas yang telah berhasil menyesuaikan proses usahanya ke dalam bentuk digital. Penerapan digitalisasi memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Beberapa manfaat utama yang diidentifikasi antara lain: (1) kemudahan dan kepraktisan dalam mengakses informasi; (2) efisiensi waktu dan biaya operasional; serta (3) kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Turner et al., (2017), sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur, aturan, dan struktur yang dirancang untuk menangkap informasi akuntansi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis. Informasi yang diperoleh kemudian dicatat dalam dokumen yang relevan, diproses secara sistematis melalui tahapan klasifikasi,

peringkasan, hingga konsolidasi data. Hasil akhir dari proses tersebut disajikan dalam bentuk laporan yang ditujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik dari lingkungan internal organisasi maupun pemangku kepentingan eksternal. (Agustin, 2018), menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk memproses data akuntansi melalui kolaborasi yang efisien antara manusia, teknologi, dan metode yang digunakan. Kolaborasi tersebut berlangsung secara harmonis dalam suatu struktur organisasi yang tertata dengan baik, dengan tujuan utama untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan manajerial yang terorganisir dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha ekonomi produktif yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, UMKM dipahami sebagai usaha yang bersifat mandiri, dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha, serta tersebar di seluruh sektor ekonomi. (Sholikudin et al., 2024) menyatakan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh individu atau badan usaha, tanpa keterkaitan langsung dengan usaha berskala besar. Berdasarkan pengaturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Undang-undang ini membagi UMKM ke dalam tiga kategori utama berdasarkan kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00. Sementara itu, Usaha Kecil dan Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, dengan skala kekayaan dan penjualan yang lebih tinggi dari usaha mikro, namun tetap berada dalam batas yang diatur oleh perundang-undangan.

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

METODE PENELITIAN

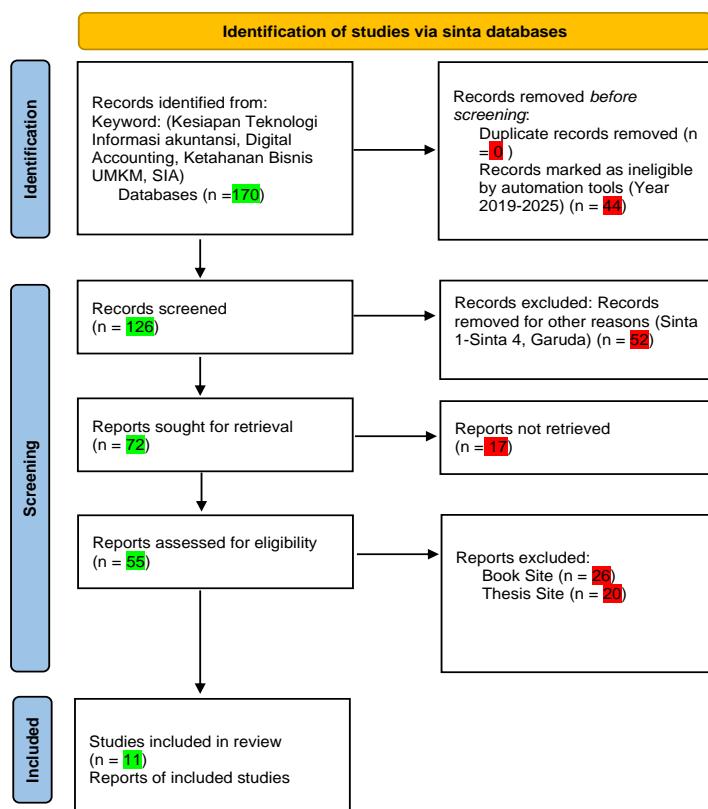
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengkaji secara komprehensif berbagai literatur terkait kesiapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam menghadapi tantangan bisnis digital pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis bukti ilmiah yang transparan, terstruktur, dan dapat direplikasi, serta sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat konseptual dan eksploratif.

Dalam proses penyusunan SLR ini, peneliti mengacu pada kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) sebagaimana dikembangkan oleh Page et al., (2021). Tahapan dalam pelaksanaan metode SLR sebagai berikut: (1) Identifikasi Kata Kunci dan Strategi Pencarian, Peneliti merumuskan kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, seperti “kesiapan teknologi informasi akuntansi, *digital accounting*, ketahanan bisnis UMKM, SIA”. Kata kunci ini digunakan dalam penelusuran artikel ilmiah melalui basis data Sinta, dengan kriteria publikasi yang terindeks dalam Sinta 1 sampai Sinta 4 guna memastikan kualitas referensi yang tinggi. (2) Seleksi Studi berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi, Proses seleksi dilakukan dengan mengikuti tahapan alur PRISMA yang mencakup: identifikasi awal artikel, penyaringan duplikasi dan judul yang tidak relevan, penilaian kelayakan berdasarkan abstrak dan isi artikel, serta inklusi akhir terhadap literatur yang sesuai dengan fokus studi. Studi yang tidak membahas SIA dalam konteks UMKM atau tidak relevan dengan aspek digitalisasi dikeluarkan dari daftar pustaka utama. (3) Ekstraksi Data dan Informasi Relevan, Data yang diekstraksi dari artikel yang terpilih meliputi nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, konteks geografis, temuan utama, serta kontribusi terhadap topik kesiapan digital sistem informasi akuntansi. (4) Penilaian Kualitas Studi dan Risiko Bias, Penilaian terhadap kualitas artikel dilakukan dengan memperhatikan desain metodologi, kejelasan temuan, dan relevansi terhadap topik. Peneliti memastikan bahwa artikel yang diikutsertakan berasal dari jurnal bereputasi dengan standar akademik yang tinggi untuk meminimalkan risiko bias. (5) Sintesis Temuan, Temuan dari literatur yang terpilih disintesis secara naratif dan deskriptif untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, serta faktor-faktor penentu kesiapan SIA pada UMKM. Sintesis ini memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana sistem informasi

akuntansi dapat diadaptasikan oleh UMKM dalam merespons perkembangan bisnis digital.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan referensi dilakukan dengan menggunakan situs web *Google Scholar*. Penelusuran artikel dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang relevan dan difokuskan pada publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data SINTA (*Science and Technology Index*) peringkat SINTA 1 hingga SINTA 4. Proses penelusuran ini menghasilkan temuan sebanyak 170 artikel dengan menggunakan kata kunci “Kesiapan Teknologi Informasi akuntansi, Digital Accounting, Ketahanan Bisnis UMKM, SIA” artikel – artikel tersebut berasal dari SINTA 1 sampai SINTA 4. Kemudian dari 170 artikel tersebut discreening dan didapat 126 artikel, dimana hanya 72 artikel yang memenuhi kriteria yaitu SINTA 1 sampai SINTA 4. Dari 72 artikel tersebut dianalisis dan dinilai untuk menemukan artikel yang paling relevan dan didapat 11 artikel yang sesuai, sehingga total artikel yang direview dalam penelitian ini sebanyak 11 artikel. Berikut 15 artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Gambar 1. Output Google Scholar (Metode Prisma)



Sumber: Diolah Peneliti (2025)

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 11 artikel terpilih, ditemukan bahwa Kesiapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Digital Pada Umkm dapat dilihat dari berbagai dimensi seperti infrastruktur teknologi, dukungan manajemen, Perubahan Budaya Dan Proses Organisasi, Keamanan Data, Kurangnya Pemahaman Dan Dukungan Manajemen, Serta Biaya Implementasi Dan Pelatihan.

No	Penulis Dan Tahun Publikasi	Judul Artikel	Indeks Artikel	Alasan (Sesuai Kriteria) Atau Hasil
1	(Saraswati & Lusi, 2025)	Dukungan Manajemen Dan Infrastruktur Teknologi Sebagai Faktor Penentu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm	SINTA 4	Penelitian ini mengungkapkan Bawa Ketersediaan Dan Kualitas Sumber Daya Teknologi Seperti Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Dan Konektivitas Internet Memainkan Peran Penting Dalam Mendukung Implementasi Sistem Digital, dan Keterlibatan Manajerial Saja Mungkin Tidak Cukup Untuk Meningkatkan Adopsi AIS Jika Tidak Didukung Oleh Kesiapan Teknis.

2	(Amanda & Rialdy, 2024)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Ukm Kota Dumai	SINTA 4	Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Implementasi EMKM Berkontribusi Secara Langsung Terhadap Keberlanjutan Usaha. Secara Tidak Langsung, Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Memengaruhi Keberlanjutan Usaha Dengan Mempermudah Penerapan EMKM Di UMKM Kota Dumai
3	(Ayem & Hanun, 2025)	Pemahaman Sak Emkm, Digital Business, Dan Insentif Pajak Terhadap Kinerja Dengan Kualitas Sdm Sebagai Pemoderasi Studi Pada Ukm Di Kabupaten Bantul	SINTA 3	Penelitian ini Membahas Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Dan Membahas Peran Kompetensi SDM Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

**KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM:
LITERATUR REVIEW**

4	(Ayem & Hernindya, 2025)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha UMKM Di Yogyakarta	SINTA 4	Penelitian ini membahas pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM) serta penggunaan dompet online. Yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap standar akuntansi serta pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Yogyakarta.
5	(Kurniawan & Homan, 2025)	Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Tanjungkerta, Sumedang	SINTA 4	Penelitian ini membahas peningkatan literasi keuangan dan keterampilan manajemen akuntansi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), UMKM sering menghadapi tantangan dalam menerapkan praktik manajemen keuangan yang efisien dan sistematis

6	(Aryanto et al., 2023)	Faktor Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Pada Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM	SINTA 3	Penelitian ini Membahas Penerapan Akuntansi Digital Sebagai Bentuk Sistem Informasi Akuntansi Modern, Yang Menunjukkan Bahwa Faktor Teknologi, Komitmen Pemilik, Persaingan, Dan Dukungan Pemerintah Adalah Kunci Dalam Mendorong UMKM Mengadopsi Akuntansi Digital.
7	(Rahmawati et al., 2024)	Aplikasi SIAPIK Untuk Mengakses Pembiayaan Dan Menjaga Keberlanjutan Usaha	SINTA 4	Penelitian ini Membahas Pelatihan Dan Pendampingan Kepada Nevergrey Untuk Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Yaitu Sebuah Aplikasi Pencatatan Keuangan Atau Aplikasi Akuntansi Berbasis Untuk Pencatatan Keuangan Yang Ditujukan Bagi UMKM Sehingga Bisa Membuat Laporan Keuangan Yang Akurat

**KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM:
LITERATUR REVIEW**

8	(Anriva, 2024)	Tantangan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik	SINTA 3	Penelitian ini Tantangan Penerapan SIA Seperti Keterbatasan Infrastruktur Teknologi, Perubahan Budaya Dan Proses Organisasi, Keamanan Data, Kurangnya Pemahaman Dan Dukungan Manajemen, Serta Biaya Implementasi Dan Pelatihan. Rekomendasi Yang Komprehensif Untuk Penerapan SIA Di Indonesia Melibatkan Peningkatan Pemahaman Tentang SIA, Evaluasi Infrastruktur Teknologi, Implementasi Pelatihan Yang Terstruktur, Dan Kerjasama Dengan Penyedia Layanan Profesional.
9	(Kusumaningrum et al., 2025)	Trasparansi Keuangan UMKM Melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud	SINTA 4	Penelitian ini Membahas Transparansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Banyak UMKM Di Indonesia Masih Bergantung Pada Sistem Akuntansi Manual, Yang Membatasi Akurasi Dan Ketertelusuran Pelaporan Keuangan. Studi Ini Menegaskan Bahwa Sistem Akuntansi Digital Berbasis Cloud Meningkatkan Transparansi Keuangan Dengan Memungkinkan Integrasi Otomatis, Jejak Audit, Dan Pelaporan Yang Tepat Waktu.

10	(Sinaga et al., 2022)	Pengaruh Kecenderungan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisasi Umkm Di Bandarlampung	SINTA 3	Penelitian ini Membahas Tantangan UMKM Seperti Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pendukung Yang Kurang Optimal Yaitu Ketersediaan Infrastruktur, Insentif, Akses Informasi, Serta Kebijakan Dan Regulasi Yang Belum Efektif Yang Masih Perlu Dibenahi Dalam RPJM Nasional., dengan Penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) Untuk Menghadapi
11	(Ningsih & Fitriani, 2025)	Dampak Literasi Keuangan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Era Digital	SINTA 4	Membahas Pengaruh Simultan Dari Literasi Keuangan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Era Digital.

RQ1: Kesiapan Teknis dan Non-Teknis UMKM dalam Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kesiapan teknis UMKM dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menunjukkan adanya perkembangan, meskipun masih terbatas pada

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: *LITERATUR REVIEW*

sebagian pelaku usaha. Beberapa UMKM telah mulai mengadopsi aplikasi akuntansi berbasis cloud seperti Accurate Online, Zahir Accounting, dan Jurnal.id, yang dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan, dan mengintegrasikan data keuangan dengan layanan perbankan (Kusumaningrum et al., 2025; Amanda & Rialdy, 2024). Pemanfaatan aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan akuntansi. Namun, penerapannya belum merata karena sebagian besar UMKM masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya akses internet yang lemah di daerah non-perkotaan, serta keterbatasan perangkat keras yang memadai (Saraswati & Lusi, 2025). Selain itu, biaya lisensi perangkat lunak akuntansi yang relatif tinggi bagi skala usaha mikro menjadi faktor penghambat tambahan, sementara integrasi SIA dengan platform bisnis lain seperti e-commerce, fintech, dan siapik masih belum optimal, sehingga menimbulkan praktik pencatatan ganda yang menurunkan efisiensi (Rahmawati et al., 2024; Anriva, 2024).

Dari aspek non-teknis, kesiapan UMKM sangat dipengaruhi oleh literasi akuntansi, literasi digital, dan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM dengan sumber daya manusia yang telah mendapatkan pelatihan akuntansi dan pengenalan teknologi memiliki kesiapan lebih baik dalam mengadopsi SIA dibandingkan dengan UMKM yang tidak mendapatkan pelatihan serupa (Sinaga et al., 2022; Ningsih & Fitriani, 2025). Faktor komitmen manajerial dan budaya organisasi juga berperan penting. UMKM dengan kepemimpinan adaptif terhadap inovasi teknologi cenderung lebih siap bertransformasi, sedangkan UMKM yang masih mempertahankan praktik tradisional atau berbasis keluarga kerap menunjukkan resistensi terhadap perubahan, sehingga proses implementasi SIA berjalan lambat (Anriva, 2024; Aryanto et al., 2023). Dengan demikian, kesiapan non-teknis UMKM dapat dikategorikan beragam di mana sebagian menunjukkan progres melalui peningkatan kompetensi SDM dan dukungan manajerial, sementara sebagian lainnya masih tertinggal akibat keterbatasan literasi dan budaya organisasi yang konservatif (Saraswati & Lusi, 2025; Kurniawan & Homan, 2025; Sinaga et al., 2022).

RQ2: Tantangan Utama UMKM dalam Menghadapi Transformasi Bisnis Digital

Transformasi digital tidak hanya membuka peluang, tetapi juga menghadirkan tantangan baru bagi UMKM, baik secara eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, UMKM menghadapi persaingan berbasis platform online yang semakin kompetitif, terutama dengan hadirnya pemain besar dalam ranah e-commerce. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat ke arah transaksi digital menuntut UMKM untuk segera beradaptasi. Tuntutan integrasi dengan fintech dan platform e-commerce semakin memperkuat urgensi adopsi sistem akuntansi digital, namun di sisi lain juga menambah beban UMKM karena memerlukan adaptasi yang lebih kompleks (Saraswati & Lusi, 2025).

Sementara dari sisi internal, UMKM masih terbebani dengan keterbatasan modal usaha untuk berinvestasi pada perangkat keras, perangkat lunak, maupun peningkatan kapasitas SDM (Saraswati & Lusi, 2025). Literasi digital dan akuntansi yang rendah menyebabkan sebagian besar UMKM tetap mengandalkan pencatatan manual atau berbasis ingatan, yang berdampak pada rendahnya akurasi laporan keuangan (Kurniawan & Homan, 2025; Kusumaningrum et al., 2025; Ningsih & Fitriani, 2025). Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan terstruktur menjadi penghambat keberlanjutan usaha (Amanda & Rialdy, 2024). Terdapat kekhawatiran terkait aspek keamanan data digital, karena sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai standar perlindungan informasi. Selain itu, terbatasnya kebijakan yang secara khusus mendukung pembangunan ekosistem digital terpadu semakin memperlebar jarak antara kebutuhan digitalisasi dengan kemampuan UMKM dalam mengimplementasikannya (Aryanto et al., 2023; Anriva, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan UMKM dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi di era digital masih belum merata. Dimana sebagian besar telah menunjukkan kemajuan melalui adopsi aplikasi akuntansi berbasis cloud dan dukungan manajerial adaptif, tetapi masih banyak UMKM yang terkendala oleh keterbatasan infrastruktur, biaya, literasi digital, serta budaya organisasi. Tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital bersumber dari kombinasi faktor eksternal seperti persaingan berbasis platform, integrasi dengan

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

ekosistem digital, dan perubahan pola konsumsi, serta faktor internal berupa keterbatasan modal, literasi rendah, dan lemahnya kesadaran akan pengelolaan keuangan yang transparan. Oleh karena itu diperlukan penyelenggaraan program pelatihan akuntansi digital secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital dan akuntansi, pemberian insentif pembiayaan atau subsidi lisensi perangkat lunak akuntansi untuk UMKM skala mikro, pengembangan ekosistem digital terpadu melalui kolaborasi pemerintah, penyedia teknologi, dan lembaga keuangan, serta peningkatan kesadaran keamanan data digital agar UMKM lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi. Upaya strategis yang terintegrasi dapat memperkuat kesiapan UMKM, mengurangi hambatan adopsi SIA, serta meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi transformasi bisnis digital yang semakin kompetitif.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, K. I. (2018). INFORMATION SYSTEMS SUCCESS DIMENSION IN INDONESIA ONLINE TRAVEL AGENCY INDUSTRY. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 11(83), 221–228. <https://doi.org/DOI https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-11.26> INFORMATION
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1812–1829. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3916>
- Anriva, D. H. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS TEMATIK. *JURNAL AKUNTANSI: Kwik Kian Gie*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1082> URL:
- Apipah, D. L., Amalia, N. F., Aryanti, R. V., & Prawira, I. F. A. (2025). DIGITAL TRANSFORMATION OF ACCOUNTING THROUGH BLOCKCHAIN: A LITERATURE REVIEW ON IMPLEMENTATION AND CHALLENGES. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 105–114.
- Aryanto, Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi , Organisasi , dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap

- Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 632–643.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224> Faktor
- Ayem, S., & Hanun, N. (2025). Pemahaman Sak Emkm , Digital Business , Dan Insentif Pajak Terhadap Kinerja Dengan Kualitas Sdm Sebagai Pemoderasi Studi Pada UMKM Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(02), 842–857.
- Ayem, S., & Hernindya, N. R. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 81–90. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p81-90>
- Imam Fathoni, N. A. (2024). Transformasi Digital Bisnis UMKM Di Indonesia Setelah Masa Pandemi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10219–10236. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Junaidi, M. (n.d.). *No Title UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT*.
- Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2025). Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungkerta, Sumedang. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 122–131. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.899>
- Kustanti, R. S., Dinata, J. E., & Agustin, I. (2024). Dampak implementasi sistem informasi akuntansi pada umkm di surabaya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 21–28.
- Kusumaningrum, A. M., Aninditiyah, G., & Huda, N. A. M. (2025). Transparansi Keuangan UMKM melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud. *KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntasi)*, 18(1), 423–433.
- Nguyen, T. U. H. (2009). Information technology adoption in SMEs: An integrated framework. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 15(2), 162–186. <https://doi.org/10.1108/13552550910944566>
- Ningsih, L. F., & Fitriani, N. (2025). Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 330–347.
- Nurdiansyah, R., Sulaeman, & Nurodin, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil

KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW

- Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 470–478.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rahmawati, T., Septianingsih, D. S., Oktaviani, K. V., Subagja, M. Z., Andini, N. A., & Damayanti, N. (2024). Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 217–229. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.4815>
- Saraswati, E., & Lusi, Y. (2025). DUKUNGAN MANAJEMEN DAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI SEBAGAI FAKTOR PENENTU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 739–751.
- Sholikudin, M., Nikmah, A. L., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM Kampung Kue. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.703>
- Simbolon, M., & Herawati, I. D. (2025). Pengalaman Pengusaha UKM dalam Mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud : Perspektif Kualitatif. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(1), 7–22.
- Sinaga, I., Purwanti, A. S. M., & Sumiyati, L. S. (2022). Pengaruh Kecenderungan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisasi Umkm Di Bandarlampung. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191–201. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: controls and processes*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*